

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar fisika siswa setelah menerapkan model pembelajaran berdasarkan masalah pada materi pokok Suhu dan Kalor dikelas X semester II SMA Negeri 16 Medan adalah 16 orang siswa tuntas sesuai KKM dengan nilai $\bar{X} = 82,03$. Sedangkan hasil belajar fisika siswa setelah menerapkan model pembelajaran berdasarkan masalah dilihat dari ketuntasan kelas adalah $\bar{X} = 65.54$
2. Terdapat perbedaan Hasil belajar fisika siswa setelah menerapkan pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran berdasarkan masalah pada materi pokok Suhu dan Kalor di kelas X semester II SMA Negeri 16 Medan adalah $\bar{X} = 58,5$ dan $\bar{X} = 65,5$. Memiliki perbedaan sekitar 7 poin atau sekitar 8,68%. Sehingga memiliki peningkatan hasil belajar siswa sebesar 11.97%.
3. Kemampuan berpikir kritis fisika siswa setelah menerapkan model pembelajaran berdasarkan masalah pada materi pokok Suhu dan Kalor di kelas X semester II SMA Negeri 16 Medan adalah 2 orangsiswa tuntas sesuai dengan KKM dengan nilai $\bar{X} = 76.25$.
4. Terdapat perbedaan Hasil kemampuan berfikir kritis siswa setelah menerapkan pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran berdasarkan masalah pada materi pokok Suhu dan Kalor di kelas X semester II SMA Negeri 16 Medan adalah $\bar{X} = 27.98$ dan $\bar{X} = 47,0$. Memiliki peningkatan hasil kemampuan berfikir kritis siswa sebesar 68%.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa calon guru hendaknya lebih memahami model pembelajaran berdasarkan masalah sebagai salah satu upaya untuk mengaktifkan siswa belajar, menambah kreativitas dan semangat belajar siswa, serta meningkatkan hasil belajar dan berpikir kritis siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran berdasarkan masalah, disarankan untuk memperhatikan efisien waktu pada saat penggunaan media, tahap pembagian kelompok dan pada saat membimbing masing-masing kelompok siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran berdasarkan masalah, disarankan menggunakan alat bantu media yang lain apabila terjadi masalah terhadap pemadaman listrik dan permasalahan infokus disekolah yang belum memadai.